

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Aulia, F. 2014. Keragaman sifat kuantitatif itik lokal di usaha pembibitan “Er” di Koto Baru Payobasuang Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Azhari, R. 2017. Karakteristik sifat kuantitatif itik Bayang di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. 2005. Biografi Daerah, Bukittinggi.
- Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh. 2003. Biografi Daerah, Payakumbuh.
- Batubara, L. 2012. Pengaruh penggunaan jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dalam ransum terhadap total kolesterol, HDL, LDL, plasma darah ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Blakely, J. dan D.H. Blade 1998. Ilmu Peternakan edisi empat. Terjemahan B. Srigandono. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bourdon, R. M. 1997. Understanding Animal Breeding. Prentice Hall. Upper Saddle River, New Jersey, USA.
- Brody. 1945. Bionergetic and Growth. Reinhold publishing comportation, New York.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, L.G. Mitcell. 2003. Biologi. Edisi ke lima. Erlangga, Jakarta
- Chaves, E. R. and A. Lasmini. 1978. Comparative performance of narrative Indonesian egg-laying duck. Centre Report No. 6: 1-27. Centre For Animal Researchand Development, Bogor, Indonesia
- Chen, T. F. 1996. Nutrition and feedstuffs of ducks. In: The Training Course for Duck Production and Management. Taiwan Livestock Research Institute, Monograph No. 46. Committee of International Technical Cooperation, Taipei.
- Cole, H. 1970. Introduction to Livestock Production Including Dairy and Poultry. Second edition. Topan co. Ltd. Tokyo. 179.
- Copper, M.A dan K.W. Washburn., 1998. The relationship of body temperature to weight gain, feed consumtion, and feed utiliztion in broiler under heat stress. Poult. Sci. 77: 237-242.

- Crawford, R. D. 1993. Poultry Breeding and Genetics. Department of Animal and Poultry Science. University of Saskatchewan. Saskatoon. Canada. pp. 781-804.
- Dean, W.F., 1978. Nutrient requirement of ducks. Proc. Cornell Nutrition. 132-138
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2016. Buku Statistik Peternakan Indonesia. Direktorat Jenderal Peternakan. Kementerian Pertanian R.I, Jakarta.
- Ensminger, M.A. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series). 3th Edition. Interstate Publisher, Inc. Danville, Illinois.
- Etches R.J., John T.M., Verrinder Gibbins A.M. 2008. Behavioural, physiological, neuroendocrine and molecular responses to heat stress. In : Dahgir NJ, editor. Poultry prod hot clim. P. 49-69
- Fadli, S. 2017. Karakteristik sifat kuantitatif itik Bayang periode starter pada usaha peternakan “Eem” di Kenagarian Kapalo Hilalang Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. Skripsi. Fakultas peternakan Universitas Andalas, Padang
- Falconer, B. S. and. T.F.C. Mackay. 1996. Introduction to Quantitative Genetics, Longmann, Malaysia.
- Haase, E. and RS Donham. 1980. Hormones and domestication In : Apple A and MH Stetson. Ed. Avian Endocrinology. Academic Press, New York.
- Hardjosubrito, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia, Jakarta
- Hardjosworo, P.S., D. Sugandi., dan D.J. Samosir. 1980. Pengaruh perbedaan kadar protein dalam ransum terhadap pertumbuhan dan kemampuan berproduksi itik yang dipelihara secara terkukung. Laporan penelitian. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardjosworo, P.S. dan Rukmiasih. 1999. Itik, Permasalahan dan Pemecahan Penebar Swadaya, Bogor.
- Hardjosworo, P.S., 1985. Konservasi Ternak Asli. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Herren, R. 2000. The Science of Animal Agriculture. 2nd Edition. Delmar, New York.
- Hetzell, D.J.S. 1985. Domestic Duck: An Historical Perspective in Duck Production, Science and World Practice University of New England, Australia.
- Hickman, C.P., L.S. Roberts, S.L. Keen, A. Larson dan D.J. Eisenhour. 2007. Animal Diversity. McGraw-Hill, New York.

- Hutt, F. B. 1949. Genetic of The Fowl, Mc Graw-Hill Book Company. Inc, New York, Toronto, London
- Ishii, T., T. Oda, K. Fukada dan N. Fukaya. 1996. Three dimention measuring apparatus for body from of farm animal. Proc. The AAAP. Animal Science Congress. Volume 2 Jappanes Society of Zootechnical Science, Tokyo. Pp. 544-545.
- Jull, M. A. 1979. Poultry Husbandry. 3rd. Revised Edition. McGraw-Hill Book Company, Inc., New York.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Penetapan rumpun itik Bayang. Buletin Peternakan Vol. 38(1):16-20. PT. Gramedia, Jakarta.
- Ketaren, P.P. 2001. Mutu Pakan Ternak. Bebek Mania. Edisi 06 juni 2001.
- Khumnirdeptech, V. 2002. State of thai animal genetics resources. Paper Presented at 7th WCGALP, Agust 19-23, 2002, Montpelier, France.
- Kimball, J. 1983. Biologi edisi kelima jilid 3. Erlangga, Jakarta
- Kusnadi, E and F. Rahim. 2009. Effect of floor density and feeding system on the weight of bursa of fabriucius and spleen as well as the plasma triiodothyroine level of Bayang duck. Pakistan J Nut. 8(11): 1743-1746.
- Lasley, J. F. 1978. Genetict of Live Stock Improvement, 3rd Ed. Prentice Hall Of India, New Delhi.
- Lawrence, T. L.J and V.R. Flowler. 2002. Growht Of Farm Animal. 2nd Edition. CABI Publishing, London
- Leeson, S. 1986. Nutritional considerations of poultry during heat stress. Poult. Sci. 42 :69-81
- Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan ke-2. PT. Pembangunan, Jakarta.
- Mahanta, J.D., A. Ramakrishnan and A. Jalaludeen. 1999. Biometric characteristics of two indigenous types of ducks of Kerala. Indian Vet.J. (76):1061-1094.
- Mansjoer, I., S.S. Mansjoer and D. Sayuthi. 1989. Studi banding sifat-sifat biologis ayam Kampung, ayam Pelung dan ayam Bangkok. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor.
- McLelland, J. & A.S. King. 1975. Outlines of Avian Anatomy. Bailliere Tindall, London.
- McLelland, J. 1990. A Colour Atlas of Avian Anatomy. Wolfe Publishing Ltd., London

- Mulyono, R. H. dan R. B. Pangestu. 1996. Analisis statistik ukuran-ukuran tubuh dan analisis karakteristik genetik eksternal pada ayam Kampung, Pelung dan Kedu. Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- National Research Council [NRC]. 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Ed Rev ke-9. Washington DC: Academy Pr.
- Nickel, R., A. Schummer, E. Seiferle, W.G. Siller, & P.A.L. Wright. 1977. Anatomy of The Domestic Birds. Verlag Paul Parey, Berlin-Hamburg.
- Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. PTPenebar Swadaya. Jakarta
- Nort, M. O. and D. O. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. 4th Revised Edition. Van Nostrand Reinhold, New York.
- Nozawa, K. 1980. Phylogenetic studies of native domestic animal in East and Southeast Asia. Tropical Agriculture Research Center, Japan : 24-43.
- Nuraini, S. A. Latif dan A. Djulardi. 2013. Evaluation of fermented bran tofu waste by *Monascus purpureus* in the diet on performance and quality of meat broiler. Dalam: Proceeding of the 2nd International Seminar on Animal Industry. Jakarta, Indonesia. Hal. 225 –230.
- Pamungkas, S.P, Ismoyowati, Setya A.S. 2013. Kajian bobot tetas, bobot badan umur 4 dan 8 minggu serta korelasinya pada berbagai itik lokal (*Anas platyrhynchos*) dan itik Manila (*Cairina moschata*) jantan. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Jurnal ilmiah Peternakan : Purwokerto I (2) : 488-500.
- Rasyaf, M. 1989. Memelihara Ayam Buras. Edisi ke 1 Kanisius, Yogyakarta
- _____. 1993. Produksi dan Pemberian Ransum Unggas. Kasinus, Yogyakarta.
- Rose, S. P. 1997. Principle Of Poultry Scinece. Centre For Agriculture and Bioscience International, New York.
- Rusfidra, dan Y. Heryandi, 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konservasi sumber daya genetik itik Lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010.
- Rusfidra, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Saladin, R. 1972. Ilmu Tilik Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Samosir, D.J. 1993. Ilmu Ternak Itik. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
Society of Zootechnical Science, Tokyo. Pp. 544-545

- Saputra, I. 2010. Kakarteristik Morfologi Itik Pitalah dan Itik Bayang. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang.
- Scott, M.L., M.C. Nesheim, and R.J. Young. 1982. Nutrition of The Chikens. M.L.Scott and Assoc. Ithaca, New York.
- Setioko, A.R., P. Simorang, D.A. Kusmanigrum, T. Sugiarti, E. Triwulannigsih dan R.G Sianturi. 2002. Pengaruh frekuensi penampungan sperma itik dan entok terhadap kualitas sperma sebelum dan sesudah dibekukan. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 30 September-1 Oktober 2002. Puslitbag Peternakan, Bogor. Hlm 309-312.
- Sinurat, A.P. 2000. Penggunaan Bahan Pakan Lokal dalam Pembuatan Ransum Ayam Buras. Wartazoa 9(1): 12-20.
- Soeharsono. 1976. Respon broiler terhadap berbagai kondisi lingkungan. Disertasi Pascasarjana Universitas Padjajaran, Bandung.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Srigandono, B. 1998. Produksi Unggas Air. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R. D. G. dan Torrie J. H. 1996. Principe and Procedure of Statistict : A Biometric Approach. McGraw, New York.
- Suharno, B. dan K. Amri. 2001. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Ke-11 PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B. 2010. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suparyanto, A., H. Martojo, P.S. Harjosworo dan L.H. Prasetyo. 2004. Kurva pertumbuhan morfologi itik betina hasil Peking dengan Mojosari Putih. JITV 9(2) : 87-97.
- Suprijatna, E. Umiyati, dan A. Ruhyat, K. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi. 2011. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya, Jakarta
- Susanti, T. 2003. Strategi Pembibitan Itik Alabio dan Itik Mojosari. Tesis Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutiyono, B. Soedarsono, Johari, S. dan Ondho, Y. S. 2011. Efek Heterosis Berbagai Penampilan TikTok Jantan dan Betina. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Tangendjaja, B., R. Matondang, dan J. Diment. 1986. Perbandingan itik dan ayam petelur pada penggunaan dedak dalam ransum selama phase pertumbuhan. Ilmu dan Peternakan 2(4):137-13.
- Tarigan, R.T. 2010. karakteristik sifat kualitatif dan kuantitatif ayam Walik di Sumedang dan Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tillman, A. D. 1991. Komposisi Bahan Makanan Ternak untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemulian Ternak. Edisi ke lima. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Wilson, E.K., F.W. Pierson., P.Y. Hester., R.L. Adams , dan W.J. Stadelmen 1980. The high of enviromental temperatur on feed passage time and performance of Pekin duck. *J. Poult. Sci* 2322-2325
- Yakubu, and S.B. Ugbo. 2011. An assement of biodiversity in morphological traits of muscovy duck in Nigeria using discriminant analysis. International Proceedings Of Chemical, Biological and Enviroment Engineering 1: 389-391.
- Zaenudin, M. 1996. Pengaruh berbagai tingkat protein ransom terhadap performan itik Muskovi umur 1 sampai 11 minggu. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Zulfanita, Roisu EM, dan Utami DP. 2011. Pembatasan ransum berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan ayam broiler pada periode pertumbuhan. *Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian*. Vol. 7.